



**ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA
(AIPNI)
THE ASSOCIATION OF INDONESIAN NURSE EDUCATION CENTER (AINEC)
REGIONAL IX JAWA TIMUR**

Email : aipni.regionaljawatimur@gmail.com
Sekretariat: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya

Nomor : 033/AIPNI_Reg IX/Jatim/VIII/2024
Lampiran : 1 bendel
Hal : Workshop Item Development dan Item Review Soal Try Out Ujian
Kompetensi Ners Regional Jawa Timur

Kepada Yth. **Pimpinan Perguruan Tinggi Keperawatan
Anggota AIPNI Regional IX Jawa Timur**
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan hasil kelulusan mahasiswa dalam Uji Kompetensi nasional maka AIPNI Regional Jawa Timur mengadakan kegiatan Workshop Item dev dan review Soal UKOM Ners. Sehubungan dengan kegiatan tersebut kami mohon kepada pimpinan perguruan tinggi keperawatan untuk menugaskan peserta untuk melakukan pendaftaran sebagai peserta workshop yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu-Kamis /4-5 September 2024
Pukul : 08.00-17.00 wib
Tempat : STIKES Hang Tuah Surabaya
Agenda : Workshop Item Dev dan Review Soal UKOM Ners

Berkaitan dengan kegiatan tersebut kami sampaikan bahwa biaya penyelenggaraan kegiatan dan konsumsi ditanggung oleh AIPNI Regional Jawa Timur, sedangkan untuk transportasi dan akomodasi dibebankan kepada institusi masing-masing. Kuota terbatas hanya 35 orang saja dan ada kuota sesuai peminatan / keilmuan. Pendaftaran ditutup sampai tanggal 30 Agustus 2024 atau sewaktu waktu jika kuota sudah terpenuhi. Peserta yang mendaftar mohon untuk upload soal melalui link <https://bit.ly/PendaftaranItemRevDevAIPNIJatimSept24>

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Surabaya, 5 Desember 2023

AIPNI Regional IX Jawa Timur

Ketua

sekretaris



Prof. Dr. Ah. Yusuf, SKp. M. Kes.

Dr. M. Hasinuddin, S.Kep. Ns. M.Kep.

PROPOSAL KEGIATAN

WORKSHOP ITEM DEVELOPMENT & ITEM REVIEW SOAL TRY OUT UJIAN KOMPETENSI NERS REGIONAL JAWA TIMUR PERIODE SEPTEMBER TAHUN 2024



**ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA (AIPNI)
REGIONAL IX WILAYAH JAWA TIMUR
SEPTEMBER 2024**

A. Latar Belakang

Mekanisme uji kompetensi memiliki nilai historis yang tidak akan pernah hilang dari ingatan. Awal kemunculan uji kompetensi merupakan niat mulia untuk melakukan evaluasi terhadap sistem, registrasi dan kompetensi perawat dengan tujuan pencapaian mutu pendidikan tenaga kesehatan menjadi lebih baik. Kebijakan terbaru Permendikbud Nomor 2 Tahun 2020 membawa angin segar bagi tenaga kesehatan di Indonesia khususnya perawat. Uji kompetensi yang menjadi momok secara perlahan diubah mekanismenya menjadi lebih adil. Hal ini merupakan tindak lanjut dari pencabutan Permenristekdikti Nomor 12 Tahun 2016 tentang Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan secara nasional pada 19 Maret 2019 lalu. Meskipun pemberlakuan ini sedikit terlambat dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara. Namun perbaikan secara berkelanjutan dalam aturan sistem patut diapresiasi sebagai langkah maju peningkatan kapasitas SDM nakes.

Penerapan awal dengan metode *exit exam* dimana uji kompetensi menjadi ujian penentu untuk mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi pada kenyataannya masih menyisahkan masalah dengan banyaknya mahasiswa yang tidak lulus. Mahasiswa yang lulus perguruan tinggi dan memegang ijazah tidak bisa bekerja manakala mereka belum lulus uji kompetensi. Ini membuat sebagian perguruan tinggi khawatir, karena pada kenyataannya meski sistem sudah diperbaiki sedemikian rupa, namun ada beberapa perguruan tinggi yang hampir semua mahasiswanya tidak lulus uji kompetensi. Dampak luar biasa ini memberi kesan tidak baik bagi penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan dengan mutu pendidikan dan kualitas perguruan tinggi.

Pemerintah kemudian berbenah dengan mengubah sistem yang ada dan menerapkan uji kompetensi sebagai ujian tahap akhir setelah proses penyelenggaraan pendidikan berakhir. Pemberlakuan ini memiliki dampak yang cukup besar bagi perguruan tinggi kesehatan sebagai laboratorium ilmu untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pemberlakuan tentang gabungan penilaian dalam uji kompetensi setidaknya bisa membantu rekan sejawat untuk tetap berusaha mencoba hingga mendapatkan surat tanda registrasi yang menjadi bekal untuk bekerja.

Uji kompetensi perawat yang menjadi ketakutan mahasiswa tahap akhir kini perlahan dibenahi dengan adanya peraturan baru yang lebih baik dan memanusiakan manusia. Banyak keuntungan yang didapatkan dari adanya peraturan tersebut salah satunya kesempatan bagi perawat yang belum lulus untuk terus berikhtiar mencintai profesinya. Harapan kedepan sekiranya uji kompetensi perawat akan mampu menghasilkan lulusan perawat yang tidak hanya unggul dalam jumlah dan kapasitas tapi juga mutu dan kualitas, tidak hanya unggul dalam pencapaian akreditasi namun juga unggul dalam mutu tenaga kependidikan. Dengan demikian amanat Undang-undang nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan juga Undang-undang nomor 38 tahun 2014 tentang tenaga keperawatan terjawab dengan adanya jaminan lulusan yang professional.

Uji kompetensi Nasional bagi perawat mendorong setiap institusi pendidikan keperawatan di Indonesia khususnya wilayah Jawa Timur, untuk mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan penilaian penampilan peserta didik yang dapat memenuhi standar nasional. Selain itu institusi pendidikan berupaya meningkatkan kemampuannya dalam upaya memenuhi standar global. Pelaksanaan ujian kompetensi Nasional perawat berupa ujian CBT (*Computer based test*). Oleh sebab itu soal-soal ujian tulis harus memiliki standar. Kebutuhan jumlah soal yang banyak dan berkualitas diperlukan untuk persiapan uji kompetensi. Bank soal perlu dibuat dan dikembangkan untuk menyiapkan soal yang diperlukan secara rutin dan lebih dari satu set sehingga setiap peserta dapat mengikuti ujian kapan saja dengan kualitas soal yang baik.

Bank soal yang ada di nasional didapatkan dari bank soal yang dihasilkan di setiap regional yang telah dilakukan uji coba dan telah memenuhi kualitas soal baik, keberadaan bank soal di regional akan terpenuhi apabila dosen di setiap institusi keperawatan di regional Jawa Timur sejumlah 60 institusi telah terbiasa dan aktif dalam membuat soal yang terstandar dan berkualitas baik. Jumlah institusi penyelenggara pendidikan ners di Jawa Timur saat ini adalah 60 institusi dan yang sudah terdaftar menjadi anggota AIPNI ada 58 yang terbagi ke dalam 5 korwil, dengan banyaknya jumlah institusi harapannya bisa menambah kuantitas dan kualitas soal yang baik.

Peningkatan kualitas dosen dalam penyusunan soal yang di gunakan sebagai bank soal UKNI diperlukan upaya yang berkesinambungan di institusi masing-masing untuk menyusun soal. Namun demikian, soal yang telah terkumpul dan disetorkan perlu dilakukan review kelayakan sesuai standar soal UKOM yang baik. Oleh karena itu kegiatan telaahan soal (*item review*) merupakan dasar kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap dosen di institusi keperawatan dalam mencapai kompetensi mata kuliah sehingga dapat tersimpan dalam bank soal di institusi dan dapat dijadikan sebagai soal ujian nasional. Berdasarkan himbauan AIPNI pusat bahwa setiap AIPNI regional diharuskan menyelenggarakan pelatihan *item review* yang berguna dalam pengumpulan soal dalam persiapan *Try out* bagi lulusan NERS.

Perlunya dukungan dari pimpinan institusi sangat diperlukan sehingga mampu meningkatkan hasil UKNI setiap mahasiswa di institusi, juga mengakomodir setiap pimpinan supaya lebih berkomitmen terhadap institusinya agar terjadi peningkatan kelulusan dalam mengikuti UKNI. AIPNI sebagai organisasi yang beranggotakan institusi pendidikan tinggi keperawatan memiliki peran sebagai pusat pembinaan penyelenggaraan pendidikan ners di Indonesia. Salah satu wujud pembinaan sesuai dengan bidang kerja yang telah ditetapkan dalam Anggaran dasar adalah penjaminan mutu untuk mewujudkan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan ners yang baku dan berstandar nasional atau internasional bagi seluruh anggotanya.

B. Tujuan Kegiatan

Terkumpulnya soal- soal AIPNI regional IX Jawa Timur yang berkualitas dan memenuhi standar dan kaidah soal yang baik yang dihasilkan melalui proses review oleh dosen mata kuliah yang siap di gunakan untuk Try Out Nasional.

C. Rencana rangkaian kegiatan

No	Uraian kegiatan	Tanggal
1	Rapat Koordinasi panitia ke 1	23 Agustus 2024
	Pengiriman surat pemberitahuan ke institusi	26 Agustus 2024
	Rapat koordinasi panitia ke 2	30 Agustus 2024
2	Workshop item Development dan Item review sesuai kelompok peminatan secara luring	4-5 September 2024

D. Peserta

Peserta pada kegiatan ini terdiri dari dua bagian yaitu:

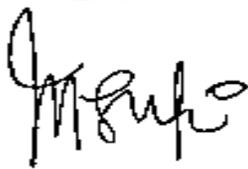
- 8 Fasilitator review soal per peminatan mata kuliah dari AIPNI Regional IX
- 35 Dosen anggota AIPNI Regional IX Jatim (khususnya KORWIL Jawa Timur bagian pusat) sesuai peminatan bidang ilmu.

E. Waktu dan tempat

Tempat : Stikes Hangtuh Surabaya
Waktu : Rabu-Kamis, 4-5 September 2024
Pukul : 08.00 sd 17.00 wib

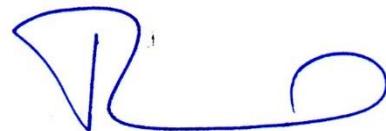
Demikian proposal yang kami susun sebagai panduan untuk pelaksanaan kegiatan, selajutnya mohon saran dan arahan demi kelancaran kegiatan workshop tersebut.

Ketua



Dr. Yuni Sufyanti Arief, SKp. M.Kes.

Sekretaris



Dr. M. Hasinuddin, S.Kep. Ns. M.Kep.

Mengetahui,

Ketua AIPNI Regional IX Jawa Timur



Prof. Dr. Ah. Yusuf, SKp. M. Kes.

LAMPIRAN 1

**JADWAL KEGIATAN WORKSHOP
ITEM DEVELOPMENT & ITEM REVIEW REGIONAL AIPNI JAWA TIMUR
4-5 September 2024**

WAKTU	KEGIATAN	PIC
Rabu/4 September 2024		
07.30-08.00	Registrasi	Sie pendaftaran
08.00-08.30	Pembukaan Ketua AIPNI Regional Jawa Timur	MC
08.30-09.15	Materi 1 Review Materi : Item Development dan Item Review	Narasumber Dr. Yuni Sufyanti Arief.S.Kp.,M.Kes
09.15-09.30	COFFEE BREAK	
09.30-10.30	Review Materi IBA SIPENA	Narasumber Dr. Kumboyono.,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom
10.30-11.30	Pendampingan Teknis penggunaan IBA SIPENA	Fasilitator
11.30-12.30	ISHOMA	Panitia
12.30-15.00	Pendampingan Teknis input soal melalui SIPENA	Fasilitator
15.00-15.30	BREAK	
15.30-17.00	Review Soal melalui aplikasi SIPENA	Fasilitator
Kamis/5 September 2024		
07.30-08.00	Registrasi	Panitia
08.00-09.00	Lanjutan Review Soal melalui aplikasi SIPENA	Fasilitator
09.00-09.30	COFFE BREAK	
09.30-12.00	Lanjutan Review Soal melalui Aplikasi SIPENA	Fasilitator
12.00-12.15	Wrap Up Kegiatan	Fasilitator
12.15-13.00	Penutupan	AIPNI

LAMPIRAN 2

SUSUNAN PANITIA
WORKSHOP ITEM REVIEW SOAL UKOM CBT REGIONAL JAWA TIMUR
4-5 September 2024

Penanggung Jawab	: Ketua AIPNI Regional IX Jawa Timur Prof. Dr. Ah. Yusuf.,S.Kp.,M.Kes
Ketua Panitia	: Dr. Yuni Sufyanti Arief.,S.Kp.,M.Kes
Sekretaris	: Dr. M. Hasinuddin.,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Bendahara	: Dr. Nur Mukaromah.,M.Kes
Sie Acara	: Dr. Hidayatus Sya'diyah.,S.Kep.,Ns.,M.Kep Nurfika Asmaningrum.,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,PhD
Sie Ilmiah	: Dr. Kumboyono.,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom Dr. Ririn Probowati.,S.Kp.,M.Kes
Sie Perlengkapan dan konsumsi	: Tim Stikes Hang Tuah Surabaya

DAFTAR NAMA FASILITATOR ITEM REVIEW REGIONAL JAWA TIMUR
Periode 4-5 September 2024

NO	NAMA	INSTITUSI	PEMINATAN
STEERING COMMITTEE			
1.	Prof. Ah. Yusuf, SKp., M.Kes	AIPNI REGIONAL IX	Ketua
2.	Dr. M. Hasinudin	AIPNI REGIONAL IX	Sekretaris
3.	Dr. Nur Mukaromah	AIPNI REGIONAL IX	Bendahara
FASILITATOR			
4.	Dr. Yuni Sufyanti, S,Kp.,M.Kes	FKp Unair	Anak maternitas
5.	Dr. Ririn Probawati., SKp., M.Kes	Stikes PEMKAB JOMBANG	Anak
6.	Dr. Hidayatus Sa'diyah	STIKES Hang Tuah Surabaya	Gerontik
7.	Ns. Nurfika Asmaningrum, M.Kep., Ph.D.	Fakultas Keperawatan UNEJ	Manajemen
8.	Dr. Kumboyono.,S.Kp.M.Kep.Sp.Kep Komunitas	Universitas Brawijaya	Komunitas Keluarga
10.	Dr. M. Hasinudin	Stikes Ngudia Husada Madura	Manajemen
11.	Dr. Nur Mukaromah	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Komunitas